

## **Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

*Sameitra*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : [sameitra21@gmail.com](mailto:sameitra21@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan utama bagi negara, menyumbang sekitar 80% dari total pendapatan pemerintah Indonesia. Berdasarkan UU No 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib yang dibayarkan oleh entitas hukum atau individu untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengidentifikasi kasus penghindaran pajak di PT. Sriwijaya Distribusindo Raya (PT. SDR), di mana direktur perusahaan tersebut didakwa atas laporan pajak palsu yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 3.941.769.155. Tindakan yang dilakukan termasuk penerbitan faktur pajak dan informasi yang tidak akurat. Faktor yang berpengaruh dengan tingkat penghindaran pajak meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, manajemen laba, dan intensitas modal. Profitabilitas, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat memengaruhi perencanaan pajak. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar potensi laba bersih yang dapat diperoleh, yang pada gilirannya memengaruhi strategi pengelolaan pajak.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak.

### **ABSTRACT**

Tax is one of the main sources of income for the state, contributing around 80% of the total revenue of the Indonesian government. Based on Law No. 28 of 2007, tax is a mandatory contribution paid by legal entities or individuals for the benefit of the state and the welfare of society. This study identified a case of tax avoidance at PT. Sriwijaya Distribusindo Raya (PT. SDR), where the company's director was charged with false tax reports that caused state losses of Rp 3,941,769,155. The actions taken included the issuance of tax invoices and inaccurate information.

Factors that influence the level of tax avoidance include profitability, company size, earnings management, and capital intensity. Profitability, which reflects the efficiency of the company in generating profits, can affect tax planning. The higher the profitability, the greater the potential net profit that can be obtained, which in turn affects the tax management strategy.

**Keywords:** Profitability, Earnings Management, Company Size, Capital Intensity and Tax Avoidance.

## PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu sumber penyumbang pendapatan yang cukup besar bagi negara. Pajak masih menyumbang sekitar 80% dari pendapatan pemerintah Indonesia. Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007, pajak ini adalah sumbangan wajib yang disetorkan oleh individu atau entitas hukum kepada negara untuk kebutuhan negara dan demi kesejahteraan masyarakat. Terdapat kasus yang penulis temui berkaitan dengan penghindaran pajak yaitu di PT. Sriwijaya Distribusindo Raya, juga dikenal sebagai PT. SDR. Dimana Direktur PT. SDR ini didakwa atas laporan pajak palsu yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 3.941.769.155 kepada penerimaan negara. Cara yang diterapkan oleh tersangka adalah dengan sengaja mengeluarkan dan faktur pajak, bukti pemungutan dan pemotongan pajak, serta SPT dan/atau informasi yang tidak tepat. <https://www.rubis.id/2024/03/23/rugikan-negara>.

Banyak faktor mempengaruhi perilaku penghindaran pajak, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, manajemen laba, dan intensitas modal. Profitabilitas bisnis, yang mengindikasikan efisiensi perusahaan menghasilkan laba dari modal ekuitas, penjualan, dan aset, dapat berperan dalam perencanaan pajak. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, semakin besar juga potensi laba bersih yang dapat diraih, pada gilirannya dapat memengaruhi strategi pengelolaan pajak. (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah manajemen laba. Untuk meningkatkan atau mengurangi keuntungan perusahaan dalam jangka panjang, manajemen melakukan tindakan yang dikenal sebagai manajemen laba. (Rahmadani et al., 2020). Faktor selanjutnya atau faktor ketiga adalah ukuran perusahaan. Dimana ukuran perusahaan ini bisa mempengaruhi penghindaran pajak. Ukuran

perusahaan merupakan rata-rata dari keseluruhan penjualan bersih sepanjang waktu. Dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit, perusahaan besar memiliki kestabilan dan kapasitas untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi (Sania et al., 2024). Intensitas modal, atau investasi dalam aset tetap, adalah komponen keempat yang memengaruhi penghindaran pajak (Jusman & Nosita, 2020). Faktor yang telah disebutkan kemungkinan besar akan mempengaruhi penghindaran pajak.

## METODE

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang detail, terorganisir, dan sistematis, digunakan untuk mengeksplorasi sampel atau populasi, mengumpulkan data penelitian, dan selanjutnya menganalisis data tersebut dengan menerapkan metode statistik.

## Populasi dan Sampel

Peneliti memilih 54 perusahaan dari sektor industri berupa barang yang ter data di Bursa Efek Indonesia. Dengan jangka periode 2019 -2023. Melalui metode *purposive sampling*, setelah mengeliminasi *outlier*, diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel, menghasilkan total 70 data. 70 data ini akan digunakan di dalam penelitian yang dilakukan ini. Di bawah ini merupakan pengelompokan sampel penelitian.

Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	54	270
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023	-3	-15
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak mengalami laba atau profit selama periode 2019-2023.	-22	-110
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunannya selama periode 2019-2023.	-1	-5
<b>Total Sampel Periode 2019-2023</b>		<b>28</b>	<b>140</b>
<b>Total Data Outlier</b>		<b>-14</b>	<b>-70</b>
<b>Total Data Yang Digunakan</b>		<b>14</b>	<b>70</b>

Sumber : Data BEI vane diolah (2024)

### Teknik Analisis Data

Pada studi ini, metode analisis data yang akan dilakukan dengan tambahan perangkat lunak atau aplikasi bernama SPSS dengan Versi 25. Penelitian ini melibatkan analisis statistik deskriptif, pengujian normalitas, pemeriksaan multikolinearitas, analisis heteroskedastisitas, pemeriksaan autokorelasi, analisis regresi berganda, perhitungan koefisien determinasi, serta uji F dan T.

### Operasional Variabel

Penulis telah membuat keputusan untuk menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur aspek khusus dari kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai bagian dari laporan keuangan.

### Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan, terutama untuk menghasilkan untung yang bisa meningkatkan nilai dari perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan ini, mengukur profitabilitas dilakukan dengan rasio ROA atau yang berupa singkatan dari *Return On Assets*, dan rumus yang diterapkan agar dapat menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Indrayanti & As'ari, 2023)

### Manajemen Laba

Upaya seorang manajer perusahaan dalam mengubah atau memanipulasi laporan keuangan yang memiliki tujuan menipu pemangku kepentingan yang memahami kinerja dan keadaan perusahaan dikenal sebagai manajemen laba. (Sulistiyanto, 2008). Untuk mengukur manajemen laba, berikut ini adalah formula yang digunakan:

$$DAC_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$$

Ukur: (Indrayanti & As'ari, 2023)  
Ukura  
ukuran suatu perusahaan, baik besar maupun kecil, dapat dikategorikan melalui berbagai metode, seperti berdasarkan pendapatan, total aset, dan total ekuitas. (Brigham & Houston, 2011). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan:

$$Size Up = \ln(\text{Total Aset})$$

(Indrayanti & As'ari, 2023)

### Intensitas Modal

Intensitas modal merujuk pada proporsi seluruh jenis modal (utang dan ekuitas) yang digunakan oleh perusahaan dalam kebijakan pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. (Christina & Wahyudi, 2022). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung intensitas modal:

$$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Penjualan}}$$

(Troylita & Yanti, 2024)

### Penghindaran Pajak

Dalam studi ini, rumus rasio Tarif Pajak Efektif (ETR) yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Untuk melakukan pengukuran penghindaran pajak. ETR menjadi lebih baik seiring dengan penurunan nilai ETR. Semakin baik nilai ETR terlihat dari penggunaan hanya beban pajak saat ini karena beban pajak sekarang memungkinkan adanya pemilihan kebijakan yang terkait dengan perpajakan dan akuntansi. Rasio ini diperoleh melalui perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

(Anggraeni & Oktaviani, 2021)

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	70	0.03	0.22	0.1051	0.04211
Manajemen Laba	70	-0.21	0.10	-0.0454	0.06319
Ukuran Perusahaan	70	27.37	32.86	29.4309	1.60585
Intensitas Modal	70	0.28	2.00	0.9529	0.33133
Penghindaran Pajak	70	0.17	0.33	0.2256	0.02922
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah disajikan, disimpulkan bahwa variabel intensitas modal, penghindaran pajak, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya.

Ini menunjukkan bahwa distribusi data untuk profitabilitas, penghindaran pajak, intensitas modal, dan ukuran perusahaan adalah merata.

Sementara itu, variabel manajemen laba menunjukkan rata-rata yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai deviasi standarnya. Dengan ini menunjukkan bahwa distribusi untuk data pengelolaan laba tidak terbagi secara merata.

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.02480943
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.095
	Positive	0.095
	Negative	-0.043
Test Statistic		0.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.197 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji tersebut, Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai 0,197, lebih besar dari nilai 0,05. Karena itu, bisa disimpulkan data ini terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

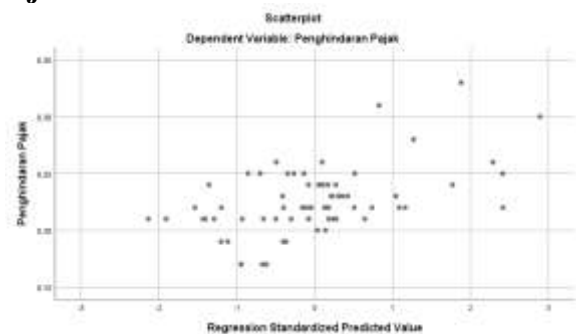
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	0.910	1.099
	Manajemen Laba	0.978	1.023
	Ukuran Perusahaan	0.876	1.141
	Intensitas Modal	0.934	1.071

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan uji multikolinearitas yang dihasilkan di atas, Ini menunjukkan keempat variabel tidak terpengaruh oleh uji multikolinearitas, disebabkan karena nilai VIF yang didapatkan kurang dari angka 10 dan nilai *tolerance* didapatkan lebih besar dari angka 0,1.

### Uji Heteroskedasitas



Pada *scatter plot* terlihat, titik-titik terdistribusi secara tidak beraturan. Sehingga dikatakan bahwa data yang digunakan tidak menunjukkan heteroskedasitas.

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.528 <sup>a</sup>	0.279	0.235	0.02556	1.502

a. Predictors: (Constant), Intensitas Modal, Manajemen Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 25.

Nilai Durbin-Watson yang didapatkan adalah 1,502. Serta batas bawah pada DW test ini adalah 1,4943 dan batas atas 1,7351.

Oleh karena dapat disimpulkan bahwa nilai dari  $d_l < d_w < d_u$  dapat diartikan bahwa autokorelasi ini tidak dapat disimpulkan.

### Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.138	0.061		2.262	0.027
	Profitabilitas	-0.266	0.077	-0.384	-3.476	0.001
	Manajemen Laba	-0.043	0.049	-0.093	-0.876	0.384
	Ukuran Perusahaan	0.003	0.002	0.182	1.619	0.110
	Intensitas Modal	0.016	0.010	0.185	1.700	0.094

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 25.

Di bawah ini merupakan model regresi yang digunakan:

$$ETR = 0,138 - 0,266 ROA - 0,043 DAC + 0,003 SU + 0,0016 CI + \varepsilon$$

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai sebesar 0,138 berarti jika ROA, DAC, SU dan CI bernilai 0 (nol) maka nilai variabel dependen (penghindaran pajak) dengan rumus ETR sebesar 0,138.
- Nilai koefisien profitabilitas ( $X_1$ ) adalah -0,266. Hal ini dapat ditafsirkan jika profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,266, tetapi sisanya sebesar 0,734 dipengaruhi faktor serta variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- Nilai regresi manajemen laba ( $X_2$ ) sebesar -0,043. Hal ini dapat ditafsirkan jika manajemen laba mengalami kenaikan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,043, tetapi sisanya sebesar 0,957 dipengaruhi faktor serta variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- Nilai regresi ukuran perusahaan ( $X_3$ ) sebesar 0,003. Hal ini ditafsirkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka ukuran perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,003, tetapi

sisanya sebesar 0,997 dipengaruhi faktor serta variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

- Nilai regresi intensitas modal ( $X_4$ ) sebesar 0,016. Hal ini ditafsirkan jika intensitas modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka intensitas modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,016, tetapi sisanya sebesar 0,984 dipengaruhi faktor serta variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.528 <sup>a</sup>	0.279	0.235	0.02556	1.502

a. Predictors: (Constant), Intensitas Modal, Manajemen Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,235. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan intensitas modal secara keseluruhan berkontribusi sebesar 0,235 atau sebesar 23,5% terhadap penghindaran pajak, sedangkan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.138	0.061		2.262	0.027
	Profitabilitas	-0.266	0.077	-0.384	-3.476	0.001
	Manajemen Laba	-0.043	0.049	-0.093	-0.876	0.384
	Ukuran Perusahaan	0.003	0.002	0.182	1.619	0.110
	Intensitas Modal	0.016	0.010	0.185	1.700	0.094

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 25.

- Profitabilitas menunjukkan tingkat Profitabilitas memiliki tingkat signifikan 0,001 berada di bawah 0,05 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Manajemen laba memiliki tingkat signifikan 0,384 berada di atas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

- bahwa manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan 0,110 berada di atas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
  - Intensitas modal memiliki tingkat signifikan 0,094 berada di atas 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

#### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.016	4	0.004	6.297	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	0.042	65	0.001		
	Total	0.059	69			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak  
 b. Predictors: (Constant), Intensitas Modal, Manajemen Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS versi 25.

Nilai F hitung berdasarkan tabel di atas mencapai 6,297, lebih besar daripada nilai F tabel yang sebesar 2,51, menandakan bahwa model yang diterapkan di penelitian ini valid.

Selain itu, nilai signifikansi yang telah didapat adalah 0, yang berada di bawah 0,05, mengindikasikan bahwa profitabilitas, manajemen laba, intensitas modal dan ukuran perusahaan, secara simultan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

## PEMBAHASAN

### 1. Profitabilitas berpengaruh pada Penghindaran Pajak

Uji parsial untuk profitabilitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,001, yang memberi indikasi jika profitabilitas memiliki pengaruh cukup signifikan pada penghindaran pajak, memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, semakin tinggi

tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan. Hal ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu, yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak (Luman & Limajatini, 2023) (Monicca & Wi, 2023).

### 2. Manajemen Laba tidak berdampak pada Penghindaran Pajak

Uji parsial untuk manajemen laba menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,384, yang melebihi ambang batas 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada penghindaran pajak. Sehingga, manajemen laba tidak dapat dipertimbangkan sebagai faktor penentu dalam fluktuasi penghindaran pajak pada perusahaan yang diteliti.

### 3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Penghindaran Pajak

Uji parsial untuk intensitas modal menunjukkan nilai cukup signifikansi sebesar 0,094, yang lebih tinggi dari 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa intensitas modal tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dengan tingkat intensitas modal yang lebih tinggi tidak selalu melakukan penghindaran pajak lebih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati & Anggraeni, 2023).

### 4. Intensitas Modal tidak berdampak pada Penghindaran Pajak

Hasil uji parsial untuk intensitas modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,094, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak signifikan dari intensitas modal kepada penghindaran

pajak, dengan nilai yang lebih besar dari 0,05. Penelitian ini mengindikasikan bahwa baik intensitas modal yang tinggi maupun rendah tidak memengaruhi penghindaran pajak. Dengan kata lain, pengurangan kewajiban pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh besarnya kepemilikan aset tetap.

**5. Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Intensitas Modal, dan Profitabilitas secara bersamaan mempengaruhi Penghindaran Pajak.**

Dalam penelitian ini, hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa variabel manajemen laba, profitabilitas, intensitas modal, dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000, yang lebih kecil dari nilai 0,05. Dengan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat variabel tersebut secara kolektif berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**KESIMPULAN**

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* (ROA) berdampak signifikan pada penghindaran pajak. **Sehingga, hipotesis H<sub>1</sub> dapat diterima.**
2. Manajemen laba atau keuntungan yang diukur dengan *discretionary accruals* (DA) tidak menunjukkan imbas yang signifikan pada penghindaran pajak. **Sehingga, hipotesis H<sub>2</sub> ditolak.**
3. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *size up* (SU) tidak menunjukkan imbas yang signifikan pada penghindaran pajak. **Oleh karena itu, hipotesis H<sub>3</sub> ditolak.**
4. Intensitas modal yang diukur dengan rasio intensitas modal (CIR) tidak menunjukkan imbas yang signifikan

terhadap penghindaran pajak  
**Sehingga, hipotesis H<sub>4</sub> ditolak.**

**REFERENSI**

- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397.  
<https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>
- Brigham, & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Brigham & J. F. Houston, Eds.; 14th ed.).
- Christina, M. W., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/airvalue>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Luman, W., & Limajatini. (2023). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021* (Vol. 2, Issue 2).  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Monicca, & Wi, P. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*.
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak

- Dimoderasi oleh Political Connection.  
*Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*,  
8(2), 375–392.  
<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023).  
*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak( Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022* (Vol. 2, Issue 2).  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Sania, Husadha, C., & Rossa, E. (2024).  
Pengaruh Harga Transfer, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2019 – 2022. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis*.  
<https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v2i1.608>
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba* (2nd ed.).
- Troylita, S., & Yanti, H. B. (2024). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Trisakti*, 4, 845–854.  
<https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.20992>